



Media Title	Metropolnews.com		
Head Line	BNN & Swasta Fasilitasi "Warakas Kampung Bebas Narkoba"		
Date	26 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	14;29	Article Size	
Journalist	Hutagalung	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	



BNN & Swasta Fasilitasi "Warakas Kampung Bebas Narkoba"

Metropolnews.com- JAKARTA: Warga Warakas, Tanjung Priok. Jakarta Utara berharap dapat bertemu dengan Ir. Joko Widodo dalam peresmian Lomba Kampung Bebas narkoba, hari Sabtu (26/10/2013).

Meski Gubernur yang gemar blusukan itu tidak jadi datang, namun Kapolsek Tg. Priok, Kopol. Sulastoyo menyambut gembira dan tak lupa memberikan penghargaan yang selayaknya bagi semua pihak yang berkomitmen untuk menjadikan Warakas menjadi kampung bebas narkoba.

"Kita mendukung sepenuhnya Warakas menjadi Kampung Bebas Narkoba," kata Kapolsek senada dengan sambutan Kepala Kecamatan setempat, K. Efiskal, sekitar jam 12.45 Wib-Siang, di tempat yang sama.

Adapun pihak Badan Narkotika Nasional (BNN) menyampaikan pesan yang bernada himbuan supaya anak yang terlibat penyalahgunaan narkoba dirangkul.

"Jangan dikucilkan apalagi disembunyikan," pesan AKBP. Erni Malina mengingatkan semua hadirin.

"Saat ini sudah 4.000 Orang terdata sebagai pengguna narkoba yang harus dirawat. Sebagaimana UU nomor 128 mengatakan anak dibawah umur dianjurkan supaya dirawat," himbau anggota Biro Penyuluhan BNN tersebut.

Lebih lanjut, Perwira Kabid Analisis Pemberdayaan Masyarakat BNN itu meminta bagi anggota keluarga yang terlibat narkoba secepatnya dirujuk ke Puskesmas terdekat.

"Kita semua harus peduli terhadap anak korban penyalahgunaan narkoba," kata Erni Malina mengahiri.

Sumber BNN menyebutkan bahwa Kampung Bebas Narkoba di Warakas merupakan project pertama untuk sejenis untuk warga diluar kalangan kampus karena memiliki beberapa fasilitas penyangga.

Seperti Posko Terpadu, Taman Bacaan berupa PAUD dan sarana Kesehatan warga, dan Posyandu yang dikelola oleh ibu-ibu PKK. "Sebelumnya mereka telah mendapatkan pelatihan dengan dukungan perusahaan swasta-nasional," ungkap salah seorang sponsorship.

Dari informasi yang didapatkan, terdapat peran dua perusahaan swasta dalam memfasilitasi warga, diantaranya PT Astra dan PT CMNP, pengelola jalan Tol.

Ketua P2NK, Ir. Suhendi mengharapkan agar semua pihak turut terlibat "Dalam menanggulangi penyalah-gunaan narkoba sama seperti pukat harimau, semua ketua (koordinator) harus terlibat," pintanya kepada koordinator dimaksud. Dalam keterangannya, Kelurahan Warakas secara geografis memiliki 14 RW, 183 RW dengan jumlah populasi penduduk sekitar 54.022 Jiwa. Sehingga kawasan ini terkesan daerah padat penduduk.

"Jangan ada lagi narkoba di Warakas," tegasnya, senada dengan pernyataan Lurah Tulus Raharjo, sekitar jam 13.45 Wib, hari Sabtu (26/10) di gedung Terpadu."Saya kecewa pak Jokowi tidak jadi datang, padahal kami sudah menyikat jalanan dengan Rinso (merek deterjen, red.)," guman Ibu Kansa sebagai bentuk antusiasme warga di Rt. 06/03, menyambut Warakas Kampung Anti Narkoba. (rac)